

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Belajar merupakan salah satu kebutuhan dan kegiatan rutin peserta didik untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya.¹ Dalam lembaga-lembaga berlomba-lomba dalam mengembangkan peserta didiknya, dengan tujuan agar dapat menghasilkan siswa-siwanya yang berkualitas. Mulai dari pengembangan dari segi metode maupun penerapan sistem pembelajarannya. Berbagai macam metode diterapkan dalam system pendidikan demi menghasilkan hasil yang maksima, salah satunya adalah penerapan metode baca kitab kuning bagi peserta didik.

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.²

Secara bahasa, penerapan adalah perbuatan menerapkan (kamus besar bahasa Indonesia/KBBI), sedangkan menurut para ahli berpendapat bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal

¹ Roberta Uron Hurit, *Manjemen Belajar dan pembelajaran* (t.t, CV. Media Sain Indonesia: 2023), 1.

² Kasinyo Harto, *Pengembangan Pembelajaran PAI Berwawasan Islam Wasatiyah. Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Peserta Didik* (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021), 28.

lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.³

Penerapan adalah merupakan sebuah tindakan mempraktekan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok yang meliputi perncana, pelaksanaan dan evaluasi dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.⁴

Dengan ini dapat dipahami bahwa penerapan adalah tindakan yang dipraktikkan kepada suatu kelompok maupun individu, yang mana dari penerapan tersebut melalui perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi, pada akhir program yang dilaksanakan sesuai dengan metode dalam pembelajaran tersebut.

Program kegiatan pembelajaran hendaknya memberikan kesempatan kepada peserta didik agar mereka mampu mengembangkan diri dalam berbagai dimensi. Pembelajaran juga dapat dirancang untuk mengembangkan wawasan berpikir secara terbuka.⁵ Oleh karena itu pembelajaran memerlukan metode dan setrategi yang dapat membantu berjalan proses belajar untuk mencapai tujuan dari pembelajara.

Metode pembelajaran merupakan salah satu unsur kurikulum dan digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran peserta didik melalui formula pembelajaran. Dalam metode pembelajaran dapat dipahami dari bebrapa karakteristik metode tersebut. Diantara karakteristik

³ Ending Sawitri, *Penerapan Metode Minhaji Pada Pembelajaran Bahasa Arab* (Pasuruan: CV penerbit Qara Media, 2021), 3.

⁴ Sri Belia Harahap, *Strategi Penrapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Kebonsari Tengah: Scopindo Media Pustaka, 2019), 54.

⁵ Tim pengembangan Ilmu Pendidikan Praktis FIP-UPI. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: PT Imprial Bhakti Utama: 2007), 57.

metode pembelajaran adalah luwes, terbuka dan partisipatif, yang dimaksud dari luwes adalah mudifikasi dalam, terbuka adalah dapat menerima masukan untuk perubahan dan pengembangannya metode itu sendiri, sedangkan partisipatif itu sendiri, peserta didik diikutsetakan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.⁶

Dalam menerapkan metode pembelajaran tidak akan selalu menghasilkan pemahaman seperti yang yang diharapkan dari penerapan tersebut yang meliputi dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pada akhir pembelajaran, terkadang ada hal yang tidak diduga dalam proses pelaksanaannya yang menjadi pengahmabat mencapai tujuan dari pembelajaran.⁷ Maka dari itu ada beberapa langkah dalam menguanakn metode pembelajaran yang mana sebagai berikut:

- a. Membina keakraban peserta didik dengan pendidik
- b. Mengidentifikasi kebutuhan belajar, baik dari sumber-sumber, dan hambatan yang mungkin terjadi dalam pembelajaran
- c. Merumuskan tujuan pembelajaran
- d. Menyusun program pembelajaran
- e. Melaksanakan program pembelajaran
- f. Mengevaluasi proses, hasil dan pengaruh pembelajaran.⁸

Dengan demikian proses pelaksanaan dalam pembelajaran dapat mengantisipasi hal-hal yang dapat menghambat tercapainya tujuan dalam penerapan metode itu sendiri.

⁶ Ibid..7.

⁷ Samiaji Sarosa, *Anlisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Kanisius 2021), 99.

⁸ Tim pengembangan Ilmu Pendidikan Praktis FIP-UPI. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: PT Imprial Bhakti Utama, 2007), 5.

Kata tanya jawab terdiri dari dua kata, Tanya dan Jawab, yang mana dalam dua kata tersebut menandakan adanya komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Dalam pembelajaran tanya jawab berarti adanya komunikasi antara guru dengan murid yang meliputi dari pelajaran yang sedang dilakukan, hal ini menjadi salah satu langkah guru untuk dapat menransfer ilmu pada murid untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode tanya jawab merupakan salah satu cara atau teknik dalam melaksanakan suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dari pengertian metode dan tanya jawab, ada beberapa pendapat para ahli:

1. Menurut Djamarah metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama oleh guru kepada siswa, tapi dapat pula dari siswa kepada guru.
2. Menurut Armai Arif metode tanya jawab adalah penyampaian pelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan. Atau suatu metode di dalam pendidikan di mana guru bertanya sedangkan siswa menjawab tentang materi yang di peroleh.
3. Menurut Dariyo metode tanya jawab yaitu metode yang di tandai dengan guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.⁹

Salah satu tema penting dalam pembelajaran adalah bagaimana melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan yaitu mendesain pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan.¹⁰ Sama halnya dengan metode Tanya jawab, mempunyai banyak media yang dapat digunakan dalam melaksanakan

⁹ Dewa Putih Ardiana, *Metode Pembelajaran Guru* (Jakarta: PT Kita Menulis. 2021), 23.

¹⁰ Dr. Muhammad Ali Rohmad, *Menjadi Guru Berwibawa di Era Merdeka Belajar* (Malang: CV. Lestari Nusantara Abadi, 2022), 5.

pembelajaran, dalam menerapkan metode Tanya jawab, sehingga dapat lebih mudah dalam mencapai tujuan dari pembelajaran.

Kitab kuning terdiri dari dua kata yaitu *Kitab* dan *kuning*, *kitab* merupakan istilah husus yang digunakan untuk menyebutkan karya tulis dibidang keagamaan yang ditulis dengan huru Arab.¹¹ Kata kitab diambil dari lafadz كتب yang yang berrati tulisan, sedangkan kata *Kuning*, merupakan istilah dari dulu karan dicetak di kertas yang berwarna kuning. Berkualitas rendah dan lembaran-lembarannya tidak terjilid. Sebutan kitab kuning sangat populer di Indonesia. Khususnya dalam lingkup pondok pesantren, kitab merupakan suatu crikhas bagi setiap lembaga yang ada di Indonesia, karna isi dalam kitab kuning tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan keislaman. Khususnya dalam ilmu fikih yang yang ditulis atau dicetak dengan huruf Arab dan tidak berharakat, sehingga dalam penyebutannya sering dibilang dengan sebutan Kitab Gundul (tulisan Arab yang tidak diberi hakat), dehinga dalam pembacaanya mempunyai tatacara, dan metode yang khusus.¹²

Minimnya pengetahuan dalam membaca kitab kuning bagi siswa merupakan salah satu problem yang tidak bisa di anggap hal sepele, dikarnakan kitab kuning merupakan salah satu acuan siswa dalam memahami hukum-hukum dalam islam, hal tersebut menjadi bertolak belakang dengan istilah pesentren, sebagaimana yang kita ketahui bersama pesantren dikenal dengan pembacaan kitab kuning.

¹¹ Abudin Nata, *Sejarah Petumbuhan Dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: PT Grafindo Widya Saran Indonesia, 2002), 337

¹² Sofyan, *Eksistensi Keilmuan Kitab Kuning Perguruan Tinggi Keagamaan Islma* (Surabaya: PT. Global Aksara Pres, 2021), 23-24.

Hasil dari wawancara yang terjadi di MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Kec. Proppo Kab. Pamekasan. Kegiatan baca kitab di lembaga ini menjadi Pelajaran unggulan untuk meningkatkan pemahaman santri dalam memahami hukum-hukum Islam. Yang mana pada awalnya baca kitab hanya diterapkan pada lembaga pondok pesantren saja. Dalam kegiatan baca kitab di Pondok Pesantren tersebut menggunakan Metode Sorogen yang dihususkan pada siswa yang menetap di sana sehingga siswa yang berangkat diluar tidak mengikuti kegiatan baca kitab tersebut. Maka dari itu pihak lembaga mengambil langkah cepat dengan menerapkan pembelajaran baca kitab di sekolah hal bertujuan agar pembelajaran Kitab tidak hanya di hususkan pada yang menetap saja melainkan siswa yang dari luar juga bisa belajar dalam membaca kitab. Dalam kegiatan pembelajaran kitab kuning di dalam kelas tetap menggunakan metode sorogan yang di dalam sorogan tersebut di terapkan tanya jawab dalam seputar Nahwu Shorrofnya. Penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran Qiroatul Kutub tersebut untuk mengetahui seberapa besar siswa/siswi memahami materi yang sudah diajarkan di dalam kelas.¹³ pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan dalam metode tanya jawab baca kitab kuning. Melihat permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul Skripsi. **Efektifitas Metode Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Qiroatul Kutub Di MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Kec. Proppo Kab. Pamekasan.**

¹³ Ust Ali Wafa Kordinator Metode Baca Kitab, *Wawancara Langsung* (09 September 2022)

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan metode tanya jawab dalam Pembelajaran qiroatul kutub di MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Kec. Proppo Kab. Pamekasan?
2. Bagaimana efektifitas metode tanya jawab dalam Pembelajaran Qiroatul Kutub di MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Kec. Proppo Kab. Pamekasan.
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode tanya jawab dalam Pembelajaran Qiroatul Kutub di MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Kec. Proppo Kab. Pamekasan.

C. Tujuan Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti ajukan dan merupakan keharusan bahwa setiap aktifitas mempunyai tujuan yang hendak dicapai, maka dari itu tujuan dari penelitian yang ingin peneliti tempuh adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode tanya jawab dalam Pembelajaran Qiroatul Kutub di MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Kec. Proppo Kab. Pamekasan.
2. Untuk mengetahui keaktifitasan metode tanya jawab pembelajaran Qiroatul Kutub MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Kec. Proppo Kab. Pamekasan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode tanya jawab Pembelajaran Qiroatul Kutub di MTs Nurul Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Kec. Proppo Kab. Pamekasan.

D. Kegunaan penelitian

Setiap kegiatan pasti mempunyai tujuan, sehingga kegiatan dapat bermanfaat dan berguna bagi diri sendiri maupun orang lain. Kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat menambah wawasan keilmuan dalam mempelajari hukum-hukum keislaman dalam mempelajari baca kitab kuning
- b. Penelitian ini dapat dapat memberikan sumabangan keilmuan dalam mengembangkan pendidikan, dengan menggunakan bermacam metode tanya jawab atau metode lainnya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini memungkinkan dapat memberi manfaat pada diri sendiri dan orang lain, anatar laian:

- a. Memberikan kontribusi kepada pihak lembaga, dan kepada siswa dalam mempelajari baca kitab, sehingga dapat menambah minat belajar dan semangat bagi lembaga dalam mengembangkan pendidikan.
- b. Menjadikan pedoman dan acuan pengetahuan bahwa pembelajaran dengan metode tanya jawab lebih mudah dalam menyampaikan ilmu kepada para pelajar.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang akan didefinisikan dalam memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam pebelitian ini dan supaya para pembaca

memiliki angga[an dan pemahaman-pemahaman yang sama dan sejalan dengan penulis dan peneliti juga para pembaca

1. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata efektifitas mempunyai arti sebagai pengaruh, efek, akibat atau dapat membawa hasil. sedangkan secara umum adalah keaktifan, daya, guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas sasaran dan dituju. ¹⁴

2. Penerapan

Dalam kamus besar Indonesia (KBBI), penerapan adalah perbuatan menerapkan. Adapaun pendapat dari beberpa ahli, mempraktekan suatu teori atau metode untuk mencapai mencapai tujuan yang yang sudah direncanakan, yang mana dalam hal ini bisa dilakukan oleh suatu kelompok maupun individu.¹⁵

3. Metode tanya jawab

Kata tanya jawab terdiri dari dua kata, Tanya dan Jawab, yang mana dalam dua kata tersebut menandakan adanya komonikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Dalam pembelajaran tanya jawab berarti adanya komonikasi antara guru dengan murid yang meliputi dari pelalajaran yang sedang dilakukan, hal ini menjadi salah satu langkah guru untuk dapat menaransfer ilmu pada murid untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode tanya jawab merupakan salah satu

¹⁴ Muh, Yusri Abadi, *Efektifitas Kepatuhan Terhadap Protocol Kesehatan Covid-19 Pada Pekerja Sector Informal Di Kota Maksar* (Panorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019),1.

¹⁵ Ahmad David Lisplay, *Efektifitas Penerapan Pembelajaran Daring Di Tengah Badai Covid-19* (Bandung: CV Media Sanis Indonesia 2022) ,70.

cara atau teknik dalam melaksanakan suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁶

4. Qiraatul Kutub (membaca kitab kuning)

Qiraatul Kutub, terdiri dari dua kata yang mana dari dua kata tersebut sama-sama diambil dari bahas arab yang artinya *Qiraatul* membaca sedangkan, *Kutub*, beberapa kitab. Namun perlu diketa hui yang maksud dalam kata *Kutub*. Oleh peneliti ada kitab Kuning atau yang biasa dikenal dikalangan tanah jawa hususnya, di Indonesia dengan sebutan Kitab Gundul (kitab yang bertuilsan bahasa Arab dan tidak mempunyai Harokah). Sedangkan arti dari kitab Kuning tersebut adalah. Kitab kuning terdiri dari dua kata yaitu *Kitab* dan *kuning*, *kitab* merupakan istilah huss yang digunakan untuk menyebutkan karya tulis dibidang keagamaan yang ditulis dengan huruf *Arab*.¹⁷

F. Kajian Terdahulu

1. Kajian terdahulu yang pertama adalah sebuah jurnal yang di tulis oleh Dorkas Tambalo, Imran Imran, Dwi Septiwiharti, *meningkatkan motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Kasimbar Melalui Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran PKN*. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengguanakn metode penelitian kualitatif, selain itu sama-sama dalam meningkat keaktifan minat belajar siswa, serta lebih mudah dalam

¹⁶ Dewa Putuh Ardiana, Ana Widyastuti, Sitti Saodah Susanti, Nur Muthmainna, Halim, Emmi Selvia Herlina, Dwi Yulianto Nugroho, Dwi Fitriya, Verwan, Eka Yuni Wati. *Metode Pembelajaran Guru* (t.t. PT; Kita Menulis. 2021), 23.

¹⁷ Abudin Nata, *Sejarah Petumbuhan Dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: PT Grafindo Widya Saran Indonesia, 2002), 170.

menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Perbedaannya adalah dari segi mata pelajaran dan penempatan kelas yang diteliti.¹⁸

2. Alief Tandum Prayogo, *Pemabalajaran Qirtul Kutub Di Madarasah Aliyah Negeri Purbalingga*. Dalam penelitian ini peneliti meneliti bagaimana perjalanan dalam pembelajaran Qiroatu Kutub dengan menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah metode diskusi, ceramah bandongan, dll. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Pengumpulan datanya menggunakan wawancara langsung.¹⁹
3. Datik Susanti, *Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Materi Sumber Daya Alam Di Lingkungan Setempat Kelas IV Sd Negri 1 Keprabon, Polan Harko, Klaten, Tahun Ajaran 2012/2013*. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dalam jenis penelitian yaitu menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas), namun persamaan adalah sama menggunakan metode tanya jawab untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta mempermudah untuk menerima pembelajaran, sehingga lebih mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.²⁰
4. Pronika Putri, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Tanaya Jawab Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasr Negri 003 Pulau Jambu Kecamatan Cerenti*. Dalam penelitian menfokuskan pada peningkatan belajar siswa

¹⁸ Dorkas Tambalo, "Meningkatkan motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Kasimbar Melalui Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran PKN," *Jurnal Kreatif Tadulako* 2. No 4, (universitas Tadulako, 2014): 23.

¹⁹ Alief Tandum Prayogo, "Pemabalajaran Qirtul Kutub Di Madarasah Aliyah Negeri Purbalingga," (IAIN Purwokerto, 2019)

²⁰ Datik Susanti, "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Materi Sumber Daya Alam Di Lingkungan Setempat Kelas IV Sd Negri 1 Keprabon, Polan Harko, Klaten, Tahun Ajaran 2012/2013," (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012)

menggunakan tanya jawab yang dalam penrapan tersebut dijelaskan agar pula ada sebagai tolak ukur keberhasilan siswa, dalam penelitian ini juga di juga membahas upaya apa saja yang dapat diberikan untuk meningkatkan prestasi pelajaran pada siswa, hal ini merupakan kesamaan dari tujuan penulis. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam Permasalahan ini adalah sama-sama menguanaka jenis peneltian Kulitatif.²¹

²¹ Pronika Putri, "Upaya Meningkata Prestasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Tanaya Jawab Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasr Negeri 003 Pulau Jambu Kecamatan Cerenti," (*t.t.* Yayasan Pendidikan Aulia Urrasyidin Sekolah Tinggi Agam Islam Tambilahan Riau, 2021)